

Rahmat Allah dalam Surah Ar-Rahman: Fabiayyi Ala'i Rabbikuma Tukadzziban

Ditulis oleh Thoha Abil Qasim pada Sabtu, 31 Agustus 2024



Surah ar-Rahman, yang merupakan surah ke-55 dalam Alquran, merupakan salah satu surah yang paling dikenal karena gaya bahasanya yang indah dan pengulangannya yang mencolok dari frasa “*Fabiayyi ala'i Rabbikuma tukadzziban*” (Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?). Surah ini bukan hanya menyoroti sifat-sifat Allah di samping juga mengingatkan umat manusia tentang nikmat-Nya yang tiada terhitung dan pentingnya bersyukur.

Berdaya

Kesimpulannya, surah ar-Rahman, melalui beberapa pandangan ulama tafsir, menawarkan wawasan yang mendalam mengenai rahmat dan kekuasaan Allah. Nama “Ar-Rahman” mencerminkan sifat kasih sayang Allah Swt yang meliputi semua ciptaan. Keseimbangan dan ketertiban dalam ciptaan menunjukkan kebijaksanaan dan kekuasaan Ilahi. Nikmat Allah yang tak terhitung serta pengulangan frasa “*Fabiayyi ala’i Rabbikuma tukadzziban*” mengingatkan kita untuk bersyukur. Kontras antara orang beriman dan orang kafir menggarisbawahi pentingnya iman dan amal saleh serta peringatan tentang konsekuensi dari tindakan manusia. Ulasan ini mencerminkan betapa pentingnya memahami Surah Ar-Rahman sebagai panduan untuk hidup dengan penuh kesadaran akan rahmat dan keadilan Allah.